

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada perilaku siswa sekolah dasar. Kemajuan teknologi seperti penggunaan gawai, internet, dan media sosial memberikan dampak negatif terhadap karakter siswa, salah satunya adalah menurunnya disiplin. Siswa cenderung kurang patuh terhadap aturan, menunda tugas, serta kurang konsisten dalam belajar. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan yang terbentuk melalui proses pembiasaan. Menurut Elizabeth B. Hurlock, disiplin adalah cara individu belajar berperilaku sesuai dengan standar yang berlaku dalam lingkungan sosialnya. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa. (Elisabet, 2010)

Menurut (Wiwi Dwi Daniyarti, 2024) Karakter disiplin memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa di sekolah dasar. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, kemandirian, serta kemampuan mengontrol diri. Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk

kebiasaan baik melalui proses mengetahui, mencintai, dan melakukan nilai-nilai kebaikan

Menurut (Rohmah et al., 2025) Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin secara konsisten dapat meningkatkan perilaku positif siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penanaman karakter disiplin sejak sekolah dasar menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital.

Dalam proses pembentukan karakter disiplin, guru memiliki peran yang sangat strategis. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam membentuk perilaku siswa. Menurut Ki Hajar Dewantara Dewantara, (Direktorat SMA, 2020), guru memiliki peran sebagai “*ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*” yang berarti guru harus menjadi contoh, penggerak, dan pemberi dorongan bagi siswa. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat (Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, 2024)

Menurut (Sinulingga, 2025) Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru adalah melalui pembiasaan. Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat merupakan salah satu bentuk pembiasaan yang dirancang untuk menanamkan nilai-

nilai karakter, termasuk disiplin. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk perilaku positif siswa. Menurut Thomas Gordon, disiplin terbentuk melalui latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari. Dengan demikian, program pembiasaan seperti 7 kebiasaan menjadi strategi yang relevan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Namun, berdasarkan fakta di lapangan, masih belum diketahui secara mendalam bagaimana upaya guru dalam menerapkan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam membentuk karakter disiplin siswa, khususnya di era digital. Implementasi program tersebut menghadapi berbagai kendala seperti pengaruh penggunaan gawai, perbedaan karakter siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas pendidikan karakter secara umum dan belum secara spesifik mengkaji penerapan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam membentuk karakter disiplin siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian terbaru yang menyatakan bahwa kajian pendidikan karakter masih memerlukan fokus yang lebih spesifik pada implementasi di sekolah dasar (Susanti & Darmansyah, 2024)

MIN 2 Kota Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini secara konsisten menerapkan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan

pembelajaran dan pembiasaan harian siswa, sejalan dengan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Sekolah ini tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga menaruh perhatian besar pada pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian siswa sejak jenjang sekolah dasar

“Permata sari 2021” Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa pada Pembelajaran Daring Penelitian menunjukkan bahwa pembentukan disiplin dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, serta pemberian reward dan punishment selama pembelajaran daring. “Rosita 2020” Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik”ainurohman dan minsih 2022” Revitalisasi Karakter Disiplin Era Adaptasi Kebiasaan Baru”aprinda 2023” Pembentukan Karakter Disiplin melalui Kultur Sekolah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian mengenai “Upaya Guru dalam Menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu” penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa serta menjadi kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter di era digital.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter disiplin di era digital pada siswa kelas IV di MIN 2 kota Bengkulu?
2. Apa tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter disiplin di era digital pada siswa kelas IV di MIN 2 kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis upaya guru dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter disiplin di era digital pada siswa kelas IV di MIN 2 kota Bengkulu
2. Mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menerapkan kebiasaan disiplin di tengah berbagai distraksi dari era digital.

D. Kegunaan penelitian

1. Bagi Guru: Memberikan gambaran dan strategi yang efektif dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia yang hebat untuk membentuk karakter disiplin siswa.
2. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembentukan karakter siswa di era digital.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait pembentukan karakter dan pendidikan karakter di era digital.
4. Bagi Orang Tua: Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran guru dan sekolah dalam membentuk karakter disiplin anak di tengah perkembangan teknologi digital.

E. Definisi istilah

Upaya Guru dalam Menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada Siswa Kelas IV dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Era Digital di MIN 2 Kota Bengkulu":

1. Upaya Guru : Tindakan, strategi, atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini untuk menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat.
2. Menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat :
Proses pengenalan dan pembiasaan tujuh kebiasaan positif yang dikembangkan untuk membentuk karakter anak Indonesia yang unggul, seperti kebiasaan bertanggung jawab, disiplin, dan lain-lain.
3. Siswa Kelas IV : Peserta didik yang berada pada tingkat kelas empat di sekolah dasar, yang menjadi subjek penerapan kebiasaan tersebut.
4. Pembentukan Karakter Disiplin : Proses pengembangan sikap dan perilaku disiplin pada siswa, yaitu kemampuan untuk taat pada aturan, tepat waktu, dan bertanggung jawab.
5. Era Digital : Masa atau zaman di mana teknologi digital dan informasi berkembang pesat dan

mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

6. MIN 2 Kota Bengkulu : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 yang terletak di Kota Bengkulu, sebagai lokasi penelitian.

